

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan , bulan pertama mempersiapkan bahan bahan penelitian, bulan kedua sampai bulan kelima turun ke lokasi penelitian serta melakukan pengolahan dan analisis data dengan lokasi penelitian di :

1. PEKANBARU

Perkembangan kota ini pada awalnya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi Minangkabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18, wilayah Senapelan di tepi Sungai Siak, menjadi pasar (*pekan*) bagi para pedagang dari dataran tinggi Minangkabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat pemukiman yang ramai. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah " Dewan Menteri" dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan dikemudian hari diperingati sebagai hari jadi kota ini. Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Kota ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5 - 50 meter di atas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34.1 °C hingga 35.6 °C, dan suhu minimum antara 20.2 °C hingga 23.0 °C.

Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0.79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0.30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalami deflasi masing-masing

sebesar 0.88% dan 0.02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2010 tercatat sebesar 2.26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2010 yaitu 2.07% pada bulan Januari 2010 dan 2.14% pada bulan Februari 2010

2. Kabupaten Siak

Merupakan daerah beriklim tropis basah yang relatif tinggi dan rata-rata curah hujan mencapai 991/tahun. Suhu setiap bulan antara 27.5°C dengan kelembaban 88.9% dan rata-rata sinar matahari 44.4%. Kabupaten ini meliputi wilayah seluas 8.233,57 km² dengan pusat administrasi di Kota Siak Sri Indrapura. Daerah ini berada pada posisi 1°16'30" LU dan 100°54'21" - 102°54'21" - 102°10'59" BT dengan batas-batas wilayah:

Utara : Kabupaten Bengkalis , Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan

Barat : Kota Pekanbaru, Timur : Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan

Kabupaten Siak memiliki potensi yang sangat strategis mengingat daerahnya berada di wilayah Segi Tiga pertumbuhan Ekonomi "SIJORI" Singapura Johor Riau dan IMG-GT (Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle). Dengan jarak hanya 150 km dari Singapura, Siak diuntungkan sebagai persinggahan alternatif bagi kapal pedagang di Selat Malaka dan bahkan berpotensi besar menjadi relokasi industri dan layanan perdagangan internasional.

Dibidang administrasi pemerintahan, Kabupaten Siak dibagi kedalam 13 kecamatan dan 15 desa/ kelurahan. BPS Provinsi Riau mencatat bahwa penduduk Kabupaten Siak tahun 2006 berjumlah 302.182 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 36,70 jiwa/km. Berkaitan dengan potensi ketenaga kerjaan, survei nasional tentang sosial ekonomi mengungkapkan bahwa angkatan kerja usia 15-64 tahun berjumlah 174.184 jiwa atau 62.22% dari jumlah penduduk dengan penyerapan tenaga kerja lokal rata-rata 14.88%.

Semenjak menjadi daerah otonomi baru, Kabupaten Siak dengan aktif meningkatkan infrastruktur dan fasilitasnya. Fasilitas/ infrastruktur yang telah tersedia di daerah ini meliputi transportasi darat (kondisi jalan baik/ bus dan mini bus), transportasi air (pelabuhan, ferry

cepat dan kapal motor), jasa telekomunikasi (telepon, telepon selular dan internet), Perbankan (Nasional dan Bank Lokal).

Disamping itu telah ada pula fasilitas penting lain seperti Pusat Pelayanan Kesehatan, Sekolah (Negeri/ Swasta) dan perkantoran Militer dan Kepolisian.

Jenis dan Sumber Data, Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah yuridis sosiologis (penelitian hukum empiris) yaitu studi-studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan mengenai proses bekerjanya hukum dalam masyarakat (bambang Sunggono 1996:43)

Sumber Data yang digunakan adalah Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan survey langsung yang dilakukan oleh peneliti ke lapangan yaitu Pekanbaru (Dekranasda dan Tenun Wan Fitri) dan Kabupaten Siak (Dekranasda Siak dan KUB Bunga Tanjung Tenun Siak). Data sekunder yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta data Tersier yang merupakan pendukung data primer dan data sekunder seperti kamus bahasa Indonesia, kamus bahas inggris,dan Ensiklopedia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sekalligus menjadi sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah di Pengrajin di kota Pekanbaru dan Pengrajin Siak dan Pihak Pemerintah Pekanbaru dan Siak yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data adalah Kuisisioner yaitu, Metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar-daftar pertanyaan yang memiliki korelasi dengan permasalahan yang diteliti.

Study Kepustakaan yang merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan analisis berdasarkan literatur-literatur kepustakaan yang mmiliki korelasi dengan permasalahan yang diteliti. Serta Analisis Data yaitu Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian kalimat untuk menjelaskan hubungan antara teori yang ada dengan kenyataan yang ada di lapangan.